

**MODEL *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA**

**JURNAL**

**Oleh**

**MERI ADESTA  
RAPANI  
ASMAUL KHAIR**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2014**

**HALAMAN PENGESAHAN  
JURNAL SKRIPSI**

Judul : MODEL *PICTURE AND PICTURE* UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL  
BELAJAR SISWA

Nama Mahasiswa : Meri Adesta

NPM : 1013053018

Program Studi : S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Metro, Juni 2014  
Peneliti,

Meri Adesta  
NPM 1013053018

**MENGESAHKAN**

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Rapani, M. Pd.  
NIP 19600706 198403 1 004

Dra. Asmaul Khair, M. Pd.  
NIP 19520919 197803 2 002

## **ABSTRACT**

### **PICTURE AND PICTURE MODEL TO INCREASE THE MOTIVATION AND THE LEARNING RESULT OF STUDENTS**

**By**

**Meri Adesta\***  
**Rapani\*\***  
**Asmaul Khair\*\*\***

This research is motivated by the low of the motivation and the learning result of students at the fourth grade of B class at state junior high school Metro Timur. The aims of this research were to increase the motivations and the learning result of students by implementation of picture and picture model. The kind of research was classroom action research with planning, acting, observation, and reflection step. The instrument of data collection used observation sheet and test. The technique of data analysis used qualitative and quantitative analysis. The result of the research showed that implementation of picture and picture model can increase the motivations and the learning result of students.

**Keywords** : learning result, motivations, picture and picture model

\* Author 1

\*\* Author 2

\*\*\* Author 3

## ABSTRAK

### MODEL *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA

Oleh

**Meri Adesta\***  
**Rapani\*\***  
**Asmaul Khair\*\*\***

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa kelas IVB SD Negeri 8 Metro Timur. Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa melalui penerapan model *picture and picture*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Alat pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan penerapan model *picture and picture* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Kata kunci: hasil belajar, model *picture and picture*, motivasi

Keterangan:

- \* Penulis (Program Studi PGSD Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP UNILA Jln. Soemantri Brojonegoro No.1 Gedung meneng, Bandar Lampung)
- \*\* Pembimbing I (Program Studi PGSD Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP UNILA Jln. Soemantri Brojonegoro No.1 Gedung meneng, Bandar Lampung)
- \*\*\* Pembimbing II (Program Studi PGSD Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP UNILA Jln. Soemantri Brojonegoro No.1 Gedung meneng, Bandar Lampung)

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan dalam kesatuan organis, harmonis dan dinamis serta berlangsung seumur hidup. Pendidikan merupakan faktor yang penting dalam pembangunan nasional di Indonesia. Berdasarkan UUD 1945 alinea keempat yang menyiratkan cita-cita nasional dibidang pendidikan, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan merupakan salah satu jalan untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki sehingga menjadi manusia yang bermanfaat bagi bangsa dan negara. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan usaha untuk meningkatkan perkembangan potensi dan kemampuan agar bermanfaat bagi kepentingan hidup sebagai seorang warga negara/masyarakat, dengan memilih isi (materi), strategi kegiatan dan teknik penilaian yang sesuai. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah adalah melalui perbaikan proses pembelajaran. Rusman (2009: 3) kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan PP No. 32 tahun 2013 tentang perubahan PP. No. 19 tahun 2005 bahwa pemantapan Standar Nasional Pendidikan dan pengaturan kurikulum secara utuh sangat penting dan mendesak perlu dilakukan untuk mencapai tujuan rencana pembangunan jangka menengah nasional 2010-2014.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan pada hari Senin tanggal 13 Januari 2014 dengan guru di kelas IVB SD N 8 Metro Timur pada pembelajaran tematik, guru belum menerapkan model *cooperative learning* tipe *picture and picture* dalam proses pembelajaran. Selain itu, siswa kurang aktif dan kurang berani dalam mengungkapkan pendapatnya serta dalam hal mengajukan pertanyaan, siswa cenderung pasif dan kurang aktif dalam diskusi kelompok, guru menyampaikan materi pelajaran siswa kurang memperhatikan, siswa kurang antusias dalam mengerjakan tugas secara individu dan kelompok yang diberikan oleh guru, serta kurangnya minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran. Kondisi ini menyebabkan pembelajaran menjadi monoton, sehingga siswa merasa jenuh dan tidak berkembang potensi, sikap, keterampilan dan pengetahuan siswa. Selain itu, hasil dokumentasi berupa nilai hasil ulangan pada semester ganjil menunjukkan bahwa dari 27 siswa 56,67% masih mendapat nilai dibawah 66.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukannya suatu model pembelajaran yang mampu membangkitkan semangat siswa agar lebih aktif dan termotivasi untuk mendorong pengembangan potensi yang dimiliki, mengkonstruksi ilmu pengetahuan dari apa yang dipelajari, serta penerapan sikap dan pengalaman langsung dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan tersebut adalah model *cooperative learning* tipe *picture*

*and picture*. Model *cooperative learning* tipe *picture and picture* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis. Menurut Huda (2013: 239) kelebihan model *cooperative learning* tipe *picture and picture* yaitu, (1) guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa, (2) siswa dilatih berpikir logis dan sistematis, (3) siswa dibantu belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktik berpikir, (4) Motivasi siswa untuk belajar semakin dikembangkan, dan (5) siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IVB SD N 8 Metro Timur tahun pelajaran 2013/2014.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas yang lazim dikenal dengan *classroom action research*. Setiap siklus terdiri dari 4 kegiatan pokok yang dirangkai menjadi satu kesatuan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observe*) dan refleksi (*reflect*), (Asrori, 2009: 4). Penelitian ini dilaksanakan di kelas IVB SD N 8 Metro Timur tahun pelajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa 27 orang yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 14 orang perempuan.

Pengumpulan data menggunakan teknik non tes dan tes dengan menggunakan lembar observasi untuk mengamati kinerja guru, motivasi siswa dan hasil belajar siswa pada ranah afektif dan psikomotor. Sedangkan soal tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa. Kemudian data dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Penelitian ini terdiri dari 3 siklus, setiap siklusnya terdiri dari 2 pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2014, siklus II pada tanggal 13 Maret 2014, dan siklus III pada tanggal 17 Maret 2014.

#### **Siklus I**

Kinerja guru dalam proses pembelajaran tematik dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *picture and picture* mendapatkan nilai sebesar 59,99 dengan kategori “cukup”. Motivasi belajar siswa mendapatkan nilai rata-rata sebesar 59,07 dengan kategori “cukup”. Hasil belajar siswa siklus I mendapatkan nilai rata-rata sebesar 61,96 sebanyak 16 orang (59,25%) mendapat nilai  $\geq 66$ , 11 orang (40,74%) mendapat nilai  $< 66$ .

#### **Siklus II**

Kinerja guru dalam proses pembelajaran tematik dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *picture and picture* mendapatkan nilai sebesar 77,49 dengan kategori “baik”. Motivasi belajar siswa mendapatkan nilai rata-rata sebesar 70,83 dengan kategori “baik”. Hasil belajar siswa siklus II mendapatkan nilai rata-rata sebesar 61,96 sebanyak 21 orang (77,78%) mendapat nilai  $\geq 66$ , 6 orang (22,22%) mendapat nilai  $< 66$ .

### Siklus III

Kinerja guru dalam proses pembelajaran tematik dengan menggunakan model *cooperative learning tipe picture and picture* mendapatkan nilai sebesar 84,99 dengan kategori “baik”. Motivasi belajar siswa mendapatkan nilai rata-rata sebesar 77,53 dengan kategori “baik”. Hasil belajar siswa siklus III mendapatkan nilai rata-rata sebesar 61,96 sebanyak 24 orang (88,89%) mendapat nilai  $\geq 66$ , 3 orang (11,11%) mendapat nilai  $< 66$ .

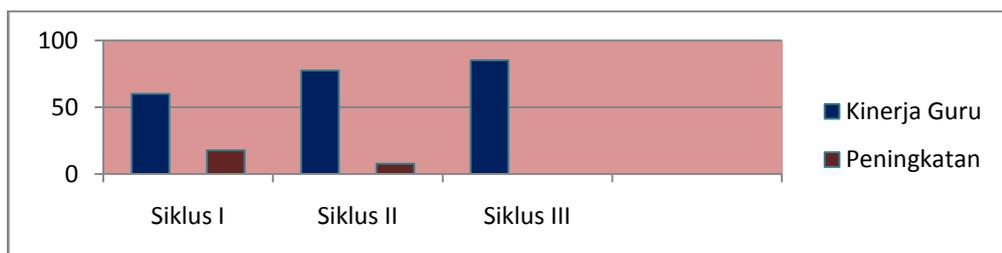
### Pembahasan

Kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik dengan menggunakan model *cooperative learning tipe picture and picture*, mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hasil kinerja guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Rekapitulasi Kinerja Guru**

Siklus I		Siklus II		Siklus III	
Pertemuan Pertama	Pertemuan Kedua	Pertemuan Pertama	Pertemuan Kedua	Pertemuan Pertama	Pertemuan Kedua
51,11	68,88	74,44	80,55	83,33	86,66
<b>Rata-rata</b>		<b>Rata-rata</b>		<b>Rata-rata</b>	
<b>59,99 (Cukup)</b>		<b>77,49 (Baik)</b>		<b>84,99 (Baik)</b>	
<b>Peningkatan I – II</b>				<b>17,5</b>	
<b>Peningkatan II – III</b>				<b>7,5</b>	

Peningkatan nilai kinerja guru dapat dilihat berdasarkan nilai yang diperoleh guru pada setiap siklusnya. Nilai kinerja guru pada siklus I adalah 59,99 kemudian meningkat sebesar 17,5 pada siklus II menjadi 77,49 dan pada akhir siklus III meningkat sebesar 7,5 menjadi 84,99. Peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran tiap siklus dapat dilihat pada grafik berikut.



**Gambar 1. Rekapitulasi Nilai Kinerja Guru Per-Siklus**

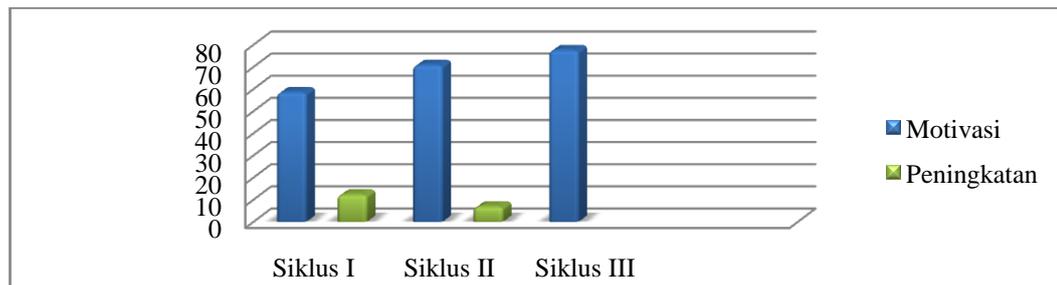
Motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama (Suprijono, 2013: 163). Keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dalam motivasi belajar yang ditunjukkan oleh para siswa pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dalam hal minat, semangat, tanggung jawab, respon dan kepuasan siswa (Sudjana, 2011: 61). Menurut Notoatmodjo (2010:135) ada beberapa cara untuk mengukur motivasi salah satunya yaitu dengan observasi. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa penerapan model *cooperative learning tipe*

*picture and picture* dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Peningkatan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran pada tiap siklus dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2. Rekapitulasi Motivasi Belajar Siswa**

Siklus I		Siklus II		Siklus III	
Pertemuan Pertama	Pertemuan Kedua	Pertemuan Pertama	Pertemuan Kedua	Pertemuan Pertama	Pertemuan Kedua
58,14	60,00	69,59	72,07	76,55	78,51
<b>Rata-rata</b>		<b>Rata-rata</b>		<b>Rata-rata</b>	
<b>59,07 (Cukup)</b>		<b>70,83 (Baik)</b>		<b>77,53 (Baik)</b>	
<b>Peningkatan I – II</b>			<b>11,7</b>		
<b>Peningkatan II – III</b>			<b>6,7</b>		

Nilai motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *picture and picture* menunjukkan peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata motivasi siswa pada siklus I (59,07), siklus II (70,83) meningkat sebesar 11,7 dan siklus III (77,53) meningkat sebesar 6,7. Peningkatan nilai rata-rata motivasi siswa setiap siklus dapat dilihat pada grafik berikut.



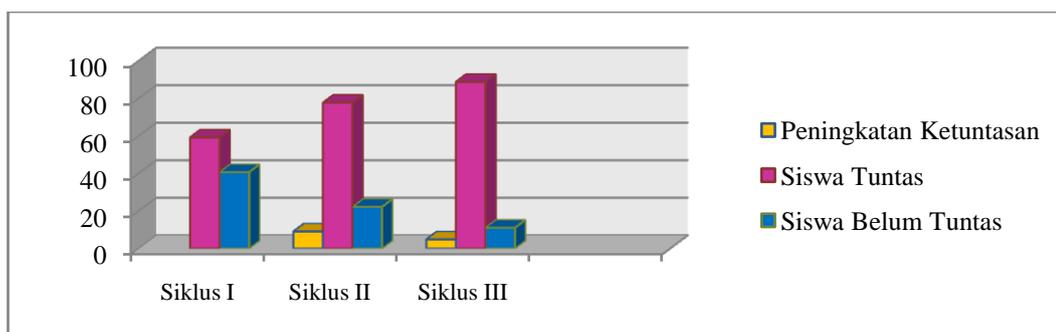
**Gambar 2. Rekapitulasi Rata-rata Motivasi Siswa Per-Siklus**

Menurut Nasution (dalam Kunandar, 2012: 276) hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar tidak hanya mengenai pengetahuan tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar. Hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa**

No	Rentang nilai	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		$\Sigma$ Siswa	%	$\Sigma$ Siswa	%	$\Sigma$ Siswa	%
1.	<66	11	40,74	6	22,22	3	11,11
2.	>66	16	59,25	21	77,78	24	88,89
Jumlah		27	100	27	100	27	100
Nilai rata-rata kelas		61,96		71,03		75,92	
Peningkatan I-II		9,07					
Peningkatan II-III		4,89					

Hasil belajar siklus I (61,96), siklus II (71,03) meningkat sebesar 9,07 dan siklus III (75,92) meningkat sebesar 4,89. Persentase hasil belajar siswa yang mendapat nilai  $\geq 66$  pada siklus I (59,25%), siklus II (77,78%), dan siklus III (88,89%). Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada grafik berikut.



**Gambar 3. Rekapitulasi Persentase Hasil Belajar Siswa Per-Siklus**

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan model *cooperative learning* tipe *picture and picture* dalam pembelajaran tematik dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan motivasi siswa, hasil belajar siswa, dan persentase ketuntasan hasil belajar siswa yang meningkat pada setiap siklusnya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Penerapan model *cooperative learning* tipe *picture and picture* pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata motivasi siswa pada setiap siklusnya. Pada siklus I sebesar 59,07, siklus II sebesar 70,83, dan siklus III sebesar 77,53.

Penerapan model *cooperative learning* tipe *picture and picture* pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang meningkat pada setiap siklusnya. Pada siklus I sebesar 61,96, pada siklus II sebesar 71,03 meningkat 9,07 dan

siklus III sebesar 75,92 meningkat 4,89 sedangkan persentase hasil belajar siswa yang mencapai nilai  $\geq 66$  pada siklus I sebanyak 16 orang (59,25%), siklus II menjadi 21 orang (77,78%), dan siklus III menjadi 24 orang (88,89%).

### **Saran**

Berdasarkan penelitian tindakan kelas melalui penerapan model *cooperative learning* tipe *picture and picture* pada siswa kelas IVB SD N 8 Metro Timur disarankan kepada siswa untuk membiasakan giat belajar dan bekerja sama guna memperkaya ilmu pengetahuan dan informasi yang maksimal agar memperoleh hasil belajar yang lebih baik, serta dapat menerapkan segala aspek sikap dalam cerminan kehidupan sehari-hari. Bagi guru diharapkan mengupayakan untuk selalu menggunakan berbagai variasi ketika dalam proses pembelajaran untuk mencegah kebosanan siswa dalam menerima ilmu pengetahuan yang diberikan, karena dengan adanya variasi (model & media) baru yang tepat maka siswa akan lebih antusias dan termotivasi untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran. Bagi sekolah disarankan agar dapat melengkapi sarana dan prasarana di sekolah yang dapat mendukung pembelajaran guna peningkatan prestasi belajar siswa dalam bidang pengetahuan, bakat dan keterampilan.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Asrori, Mohammad. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kunandar. 2012. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Notoatmodjo. 2010. *Promosi Kesehatan, Teori, dan Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- PP. No. 32 Tahun 2013. *Amandemen Standar Nasional Pendidikan (PP. No.32 Tahun 2013) di Lengkapi dengan PP No.19 Tahun 2005*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suprijono. 2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- UU No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta.